

ABSTRAK

Dismenorre merupakan kondisi yang sangat mengganggu dan membuat orang tidak nyaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian terapi musik klasik mozart terhadap tingkat nyeri saat dismenorre pada remaja putri di SMA Kartika IV-3 Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *pra-Experimental* dengan rancangan *one-group pra-post design* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi remaja sebesar 26 responden. Besar sampel 24 responden. Variabel independen pemberian terapi musik. Variabel dependen tingkat nyeri. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan skala intensitas nyeri numerik (NRS). Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi musik (*Pre-test*) hampir seluruhnya responden (83,3%) menyatakan tingkat nyeri sedang dan sesudah diberikan terapi musik (*Post-test*) sebagian besar responden (75,0%) menyatakan tingkat nyeri ringan. Setelah dilakukan uji *Wilcoxon signed rank test* di dapatkan nilai p adalah 0,000 pada $\alpha = 0,05$, berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Simpulan dari penelitian bahwa ada pengaruh pemberian terapi musik klasik mozart terhadap tingkat nyeri saat dismenorre pada remaja putri di SMA Kartika IV-3 Surabaya. Oleh karena itu, disarankan kepada siswi agar dapat mengatasi nyeri haid dengan cara mendengarkan musik sesuai dengan jenis musik yang disukai oleh remaja putri.

Kata kunci : Terapi musik klasik mozart, tingkat nyeri dismenorre.